

# IMPLEMENTASI SISTEM AUTOMASI PERPUSTAKAAN DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNANKALIJAGA YOGYAKARTA

## IMPLEMENTATION OF LIBRARY AUTOMATION SYSTEM AT ISLAMIC STATE UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Oleh: Hafid Mutaki., Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
hafidmutaki@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas implementasi sistem automasi di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mencakup: (1) fasilitas, (2) Sumber Daya Manusia (SDM), (3) pola kerja, dan (4) kendala. Penelitian ini deskriptif kualitatif. Hasil penelitian adalah: (1) Fasilitas system automasi di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2) SDM system automasi di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (3) Pola kerja system automasi di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (4) Kendala system automasi di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kata kunci: implementasi, automasi, perpustakaan, universitas

### Abstract

*This study aims to describe the effectivity of library automation system implementation at islamic state university sunan kalijaga yogyakarta, includes: (1) facility of library automation system, (2) human resource of library automation system, (3) implementation of library automation system (4) .constraints of library automation implementation. This study is qualitatif descriptive approach. The results are; (1) (1) facility of library automation system at islamic state university sunan kalijaga yogyakarta, (2) human resource of library automation system at islamic state university sunan kalijaga yogyakarta, (3) implementation of library automation system at islamic state university sunan kalijaga yogyakarta (4) . constraints of library automation implementation*

*Keyword: library, automation system, university*

## PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sangat penting bagi kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan mempunyai dampak yang *massive* terhadap seluruh aspek kehidupan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. David Popenoe (1971) dalam Kun Maryati (2007:73-74) mengungkapkan bahwa pendidikan memiliki fungsi-fungsi yang berhubungan dengan perkembangan resepsi sosial seseorang, sarana pengajaran tentang adanya berbagai corak dan kultur kepribadian, transmisi kebudayaan, menjamin integrasi sosial dan memilih serta mengajarkan berbagai peranan dalam kehidupan sosial. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajarnya, lembaga pendidikan memerlukan sarana dan prasarana, termasuk di dalamnya perpustakaan. Sulistyio Basuki (1991: 3), mengungkapkan bahwa

perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Selanjutnya, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Maka dapat dipahami bahwa perpustakaan merupakan sumber informasi yang sangat diperlukan oleh lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan sebagai institusi yang mempunyai tanggungjawab untuk mencerdaskan bangsa, semestinya mempunyai

perpustakaan yang memadai untuk menunjang aktivitas belajar mengajar sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan.

Sebagaimana yang diungkapkan Sulistyio Basuki (1991: 3), pada awalnya perpustakaan dipahami sebagai sebuah ruangan, sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Akan tetapi kini perpustakaan berkembang menjadi pusat sumber daya informasi. Artinya, perpustakaan bergeser menjadi pencetus, pemakai, penggunaan, karakteristik dan distribusi rekaman grafis (Sulistyo Basuki: 1991, 11). Sebagai pusat sumber daya informasi, perpustakaan menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi terutama institusi pendidikan, dimana tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi. Hal ini dikarenakan pengguna (*user*) dominan dari kalangan akademisi yang kebutuhannya akan informasi begitu kuat, sehingga mau tidak mau perpustakaan harus pula berinisiatif untuk berupaya mengembangkan diri guna memenuhi kebutuhan pengguna (*user*).

Proses perkembangan informasi akan semakin cepat, sejalan dengan perkembangan teknologi informasi (TI). Jika masa lalu koleksi perpustakaan diwarnai dengan koleksi dari daun lontar dan tablet tanah liat, sekarang yang paling dominan berupa koleksi tercetak, dan sebagian perpustakaan sudah dengan bentuk mikro digital, elektronik dan terpasang. Di masa yang akan datang, perpustakaan akan semakin baik, mulai dari gedung mewah, fasilitas semakin lengkap termasuk kelengkapan teknologinya, bahkan memungkinkan perpustakaan untuk mengumpulkan koleksinya dalam komputer atau digital library (Wiji Suwarno: 2004, 37). Sistem yang dikembangkan kemudian terkenal dengan sebutan Sistem Automasi Perpustakaan (*Library Automation Sistem*). Proses pengolahan data koleksi menjadi lebih akurat dan cepat untuk ditelusur kembali. Dengan demikian para pustakawan dapat menggunakan waktu lebihnya untuk mengurus pengembangan perpustakaan karena beberapa pekerjaan yang bersifat berulang

(*repetable*) sudah diambil alih oleh komputer.

Di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga telah membuat [repository](#) untuk penyimpanan file-file digital, menggunakan *software* versi terbaru [Eprints](#). *Repository* ini mampu menyimpan hampir semua format digital, maka semua file-file digital Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga akan disimpan di repository tersebut yang dapat di akses oleh publik dengan alamat [digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id).

Sistem automasi perpustakaan ini pun tak terlepas dari beberapa kelemahan apabila dibandingkan dengan perpustakaan manual. Diantaranya, perpustakaan yang sudah terautomasi sangat bergantung kepada komponen penunjang, misalnya aliran listrik. Maka ketika listrik mati, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tidak bisa beroperasi karena segala sesuatunya sangat tergantung pada sistem komputer. Kemudian dalam implementasi sistem automasi perpustakaan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) khusus untuk menjalankan aktivitas di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah berbasis sistem automasi. Karena selain pustakawan, juga diperlukan teknisi yang kompeten pada bidang teknologi informasi, atau SDM yang paham mengenai instalasi dan perawatan sistem automasi perpustakaan. Artinya, dalam implementasi sistem automasi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Yogyakarta perlu untuk diteliti tingkat efektifitasnya dalam melakukan pelayanan terhadap pengguna dan dalam pengelolaan sistem automasi tersebut oleh para pustakawan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2012: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Metode penelitian kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena informasi mengenai

efektivitas implementasi sistem automasi perpustakaan bersifat alamiah dari respon/penuturan pengelola dan pengguna perpustakaan tersebut.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian lapangan dilakukan dari bulan Mei sampai bulan Juni 2016.

### **Target/Subjek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian. Maka subjek penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, Kepala Urusan Repository Digital Universitas Islam Negeri Yogyakarta, Kepala Urusan Sistem Informasi dan Jaringan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, dan pengguna Perpustakaan Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Subyek dipilih berdasarkan pengetahuan mereka terhadap tata kelola, pengoperasian dan perawatan perangkat automasi, serta kualitas pelayanan yang ada di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

### **Prosedur**

Langkah penelitian ini adalah mengkaji permasalahan berdasarkan fenomena yang terjadi, selanjutnya mengkaitkan dengan teori, menyusun metode penelitian, menyusun instrumen penelitian, pengumpulan data penelitian, analisis data penelitian, pembahasan dan kesimpulan.

### **Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data pada penelitian ini adalah data deskriptif, yang diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian dengan bantuan panduan wawancara dan panduan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Menurut Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur (2012: 95), *human instrument* dalam penelitian kualitatif dipahami sebagai alat yang dapat mengungkap fakta-fakta lokasi penelitian. Dalam Panduan wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang dijadikan panduan peneliti dalam mengajukan pertanyaan kepada responden/subjek penelitian. Sedangkan, Panduan dokumentasi berisi daftar dokumen-dokumen

yang dijadikan dasar untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan peneliti. Dokumentasi yang dimaksud dapat berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, peraturan, gambar, dan sebagainya.

Teknik mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, Kepala Urusan Repository Digital Universitas Islam Negeri Yogyakarta, Kepala Urusan Sistem Informasi dan Jaringan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, dan pengguna Perpustakaan Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Wawancara dilakukan di lingkungan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan panduan wawancara yang sudah dibuat sebelumnya. Pada saat melakukan wawancara, peneliti selalu merekam menggunakan *handphone* semua percakapan dengan responden/subjek. Peneliti melakukan wawancara kembali apabila masih ada data yang kurang lengkap, namun biasanya cukup ditulis dalam buku tanpa harus direkam. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan menggunakan *email* sesuai himbauan responden/subjek. Kalau ingin melakukan wawancara, peneliti akan menghubungi responden/subjek terlebih dahulu untuk memastikan waktu yang tepat untuk melakukan wawancara.

Teknik mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi, dilakukan dengan meminta dokumen-dokumen dan laporan terkait implementasi system automasi perpustakaan. Peneliti meminta dokumen di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan panduan dokumentasi yang telah dibuat sebelumnya.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi harus dianalisis supaya menghasilkan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Sugiyono (2012:334) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun aktivitas dalam

analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*

Data yang diperoleh sangat kompleks dan rumit. Bahkan data yang diperoleh dari wawancara bisa keluar dari tema penelitian. Sehingga harus melakukan pemilihan data yang dibutuhkan, memilih bagian yang pokok, dan merangkum sesuai dengan tema penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara dengan semua responden/subjek dikumpulkan jadi satu, dikelompokkan berdasarkan pertanyaan yang sama. Dari pengumpulan data tersebut nantinya akan diambil sebuah kesimpulan. Data yang sudah dipilih sesuai kebutuhan peneliti, disajikan dalam tabel dalam bentuk data deskriptif. Kemudian, data yang diperoleh dari dokumentasi juga di sajikan secara deskriptif ke dalam tabel. Data dari hasil dokumentasi dipilih yang dibutuhkan oleh peneliti, biasanya data yang diperoleh dengan dokumentasi berupa laporan-laporan. Selanjutnya akan dilakukan pengambilan kesimpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Hal tersebut hanya berlaku untuk data yang diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Fasilitas Sistem Automasi Perpustakaan UIN Yogyakarta**

Fasilitas yang memadai sangat dibutuhkan oleh semua unit pekerjaan untuk menunjang efektivitas dan efisiensi kerjanya. Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu unit kerja yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, seoptimal mungkin menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kinerja pegawai. Hal ini merupakan upaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pengguna perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun ketersediaan fasilitas yang memadai itu sendiri merupakan salah satu tujuan dari perpustakaan. Menurut Sutarno NS (2006:34), "Tujuan Perpustakaan adalah untuk

menyediakan fasilitas, sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran".

Untuk menunjang pelayanan, perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menyediakan fasilitas yang sangat mutakhir. Seluruh pelayanan terhadap pengguna perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta seluruhnya sudah menerapkan system automasi perpustakaan. Artinya, seluruh kegiatan katalogisasi, transaksi dan sirkulasi dilakukan dengan memanfaatkan system komputerisasi atau Teknologi Informasi. Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan fasilitas ini dengan tujuan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para pengguna. Adapun fasilitas yang ada di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta diantaranya, Digital Signage, MPS (*Multi Purpose Station*) dan MPK (*Multi Purpose Kiosk*), OPAC (*Online Public Access Catalogue*), Dealkey Locker. Seluruhnya sudah terautomasi.

Fasilitas ini diharapkan mampu memberikan kemudahan kepada pengguna perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam bertransaksi dan melakukan temu balik di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengelola perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta semaksimal mungkin memberikan media informasi terkait dengan segala hal tentang perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bisa diakses oleh semua masyarakat, khususnya civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Informasi ini semakin mudah diakses karena tersambung dengan jaringan internet ataupun intranet, artinya masyarakat di luar kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta bisa mengakses informasi yang dibutuhkan terkait dengan bahan pustaka yang

ada di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagaimana menurut Sulistyio Basuki (1991: 67) bahwa salah satu tujuan perpustakaan adalah sebagai penyedia Informasi. Pemberian informasi ini dilakukan baik diminta ataupun tidak diminta, disesuaikan dengan minat dan keperluan pengguna. Hal ini menuntut pengelola perpustakaan untuk memberi perhatian lebih terhadap pengembangan fasilitas yang ada di perpustakaan secara terus menerus. Pengelola perpustakaan harus responsif terhadap apa yang dibutuhkan pengunjung di perpustakaan, baik itu diminta oleh pengunjung ataupun tidak. Hal ini pun telah dilakukan perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan menerapkan system automasi perpustakaan. Hal ini dilakukan karena perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta menyadari bahwa system ini sangat dibutuhkan untuk mempermudah kegiatan pengunjung perpustakaan dan dengan durasi pelayanan yang cukup singkat, mengingat rata-rata pengunjung di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta berkisar antara 1.500-2000 pengunjung per hari.

## 2. Sumber Daya Manusia Sistem Automasi Perpustakaan UIN Yogyakarta

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) halaman 631, automasi mempunyai arti penggantian tenaga manusia dengan tenaga mesin yang secara otomatis melakukan dan mengatur pekerjaan hingga tidak memerlukan lagi tangan manusia. Artinya, sebuah perpustakaan yang telah menerapkan system automasi tidak lagi membutuhkan tenaga manusia dalam melakukan pelayanan terhadap pengguna perpustakaan secara manual. Karena semua pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh tenaga manusia telah diganti dengan sistem komputer.

Begitupun kondisi yang ada di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menerapkan sistem automasi secara penuh. Seluruh pelayanan di perpustakaan tersebut telah dilakukan secara automasi, mulai dari peminjaman buku, pengembalian, penelusuran bahan pustaka, katalogisasi dll. Seluruhnya telah terhubung dengan system informasi yang memungkinkan pengguna melakukan pelayanan secara mandiri. Hal ini sebagaimana pendapat Widodo yang dikutip dari Salim (1991:1067) bahwa automasi perpustakaan adalah suatu system atau metode yang menggunakan peralatan untuk menggantikan tenaga manusia dalam kegiatan rutin.

Akan tetapi, perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) penunjang yang khusus untuk mengelola dan mengembangkan Teknologi Informasi (TI) yang ada di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tersebut. Tenaga TI sangat penting keberadaannya karena system komputer merupakan system yang relatif rumit dan tidak semua orang menguasai. Maka dibutuhkan SDM yang benar-benar kompeten di bidang TI. Menurut Wahyu Supriyanto dalam bukunya *Teknologi Informasi Perpustakaan* (2008:37), “system automasi memiliki beberapa syarat antara lain: Pengguna (*user*), Perangkat Keras (*hardware*), Perangkat Lunak (*software*), Jaringan (*network*), Data Panduan Operasional (*Manual*). Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Jaringan merupakan perangkat TI yang ada di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memerlukan SDM yang ahli dalam bidang TI.

SDM TI yang ada di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak hanya mengelola perangkat automasi yang sudah ada, akan tetapi para tenaga TI di perpustakaan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta juga mengembangkan system automasi yang ada, disesuaikan dengan kebutuhan dalam melakukan pelayanan di perpustakaan tersebut. Mereka menganalisa dan menerima masukan terkait dengan perkembangan kebutuhan pelayanan di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, kemudian mengcustom system automasi tersebut sesuai yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Sulistyio Basuki (1991: 67), bahwa salah satu tujuan perpustakaan adalah sebagai penyedia Informasi. Pemberian informasi ini dilakukan baik diminta ataupun tidak diminta, disesuaikan dengan minat dan keperluan pengguna

Beberapa perpustakaan selain Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta perpustakaan ada juga memiliki tenaga TI, akan tetapi tidak mempunyai latar belakang keilmuan TI, mereka belajar TI secara otodidak. Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memiliki tenaga TI yang mempunyai latar belakang keilmuan TI. Mereka bersinergi dengan pustakawan yang ada di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menyusun program pengembangan system automasi yang ada disana.

### 3. Pola Kerja Sistem Automasi Perpustakaan UIN Yogyakarta

System automasi perpustakaan dapat diterapkan pada sebagian system yang ada di suatu perpustakaan, dan dapat juga diterapkan pada seluruh system, sesuai dengan kebutuhan dan visi/misi perpustakaan tersebut. Implementasi system automasi di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dilakukan secara berkala sejak tahun 1998. Hingga pada tahun 2008 perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menerapkan system automasi secara

menyeluruh dan pengunjung dapat melakukan transaksi secara mandiri. Sulistyio Basuki (1994:1) dalam bukunya yang berjudul *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*, berpendapat bahwa otomasi perpustakaan adalah penerapan teknologi informasi untuk kepentingan perpustakaan mulai dari pengadaan, hingga ke jasa informasi bagi pembaca.

Latar belakang penerapan system informasi di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah untuk pengembangan pelayanan yang ada di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan menggunakan perangkat Teknologi Informasi. Selain itu, latar belakang diterapkannya system automasi di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah untuk mencegah antrian panjang ketika transaksi di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan pendapat Shopia (1998:17), penggunaan teknologi komputer di perpustakaan memiliki banyak manfaat, diantaranya: (1) Mempercepat temu balik informasi (*information retrieval*), (2) Mempermudah pengolahan dan pengadaan bahan pustaka, (3) Komunikasi antar pemustaka (4) Menjamin administrasi dan pengelolaan perpustakaan

Berdasarkan pengalaman pelayanan di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta sebelum menerapkan system automasi secara menyeluruh mengalami antrian yang sangat panjang. Dan hal itu dinilai tidak efektif dan memakan waktu yang sangat lama. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Lasa (2007:14) perpustakaan bertujuan untuk mengenalkan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi harus terus diikuti pelajar dan pengajar. Untuk itu perlu proses pengenalan dan penerapan teknologi informasi dari perpustakaan. Selanjutnya perpustakaan juga bertujuan

untuk membiasakan akses informasi secara mandiri. Pelajar perlu didorong dan diarahkan untuk memiliki rasa percaya diri dan mandiri untuk mengakses informasi. Hanya orang yang percaya diri dan mandirilah yang mampu mencapai kemajuan.

Sebagaimana yang dikutip dari *Development Credit Agreement* (30 Agustus 2001), *Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Pengembangan Perpustakaan Masyarakat* (2001, 1-2) dan *Term of Reference (TOR) Konsultan Studi Efektivitas Proyek* (2003) bahwa kriteria efektifitas pengelolaan perpustakaan (Kriteria Khusus) sebagai berikut: (a) Penggunaan bahan pustaka perpustakaan sekolah terintegrasi ke dalam proses pembelajaran, dan sebagai bahan bacaan hiburan di luar sekolah serta di rumah. (b) Peningkatan aktivitas membaca oleh siswa dan masyarakat, serta peningkatan pelayanan perpustakaan. (c) Kegiatan-kegiatan pengembangan perpustakaan dapat berlanjut setelah proyek selesai. (d) Terjadi diseminasi pengembangan ke perpustakaan di luar sasaran proyek. Jika beberapa kriteria diatas dihubungkan dengan implementasi system automasi di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Poin a. Bahan pustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta cukup lengkap, khususnya yang bertemakan keislaman sesuai dengan identitas Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai kampus islam. Di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta juga terdapa fasilitas Corner dari berbagai negara dan lembaga, sehingga lebih memperkaya khazanah sumber pustaka untuk keperluan pembelajaran ataupun rekreasi.
2. Poin b. Dengan system automasi, pengguna di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat melakukan transaksi secara mandiri. Sehingga perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta mampu melayani

lebih banyak pengguna setiap harinya dan hal ini tentu mempermudah tenaga pustakawan karena tidak perlu melakukan transaksi secara manual.

3. Poin c. Proyek implementasi system automasi di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta telah dimulai sejak tahun 1998. Dan setelah itu, pengembangan demi pengembangan terus berlanjut hingga saat ini. Pengembangan system automasi di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dilakukan oleh staf perpustakaan berdasarkan kebutuhan yang ada di perpustakaan tersebut.
4. Poin d. Implementasi system automasi di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapatkan beberapa penghargaan sehingga menjadi tujuan perpustakaan-perpustakaan lain untuk studi banding. Sehingga hal ini mampu mendorong perkembangan perpustakaan-perpustakaan lain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi system automasi di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah memenuhi kriteria efektifitas implementasi system automasi perpustakaan.

#### **4. Kendala Sistem Automasi Perpustakaan UIN Yogyakarta**

Implementasi system automasi di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta megandung beberapa konsekuensi yang perlu diperhatikan. Konsekuensi tersebut akhirnya menjadi kendala dalam implementasi system automasi perpustakaan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) halaman 631 dijelaskan bahwa arti dari automasi adalah penggantian tenaga manusia dengan tenaga mesin yang secara otomatis melakukan dan mengatur pekerjaan hingga tidak memerlukan lagi tangan manusia. Tenaga manusia digantikan oleh

system komputer yang tentu sangat bergantung pada aliran tenaga listrik. Artinya, apabila tidak ada aliran listrik atau mati lampu maka perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak dapat melakukan layanan kepada pengguna. Hal tersebut merupakan kendala utama di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menerapkan system automasi secara menyeluruh. Hal tersebut bisa diantisipasi dengan menggunakan tenaga *genset* yang dimiliki oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Namun yang menjadi kendala selanjutnya adalah bahwa biaya operasional *genset* tersebut sangat besar, sehingga sering kali ketika aliran listrik mati maka pelayanan di perpustakaan terpaksa ditutup.

Menurut Widodo yang dikutip dari Salim (1991:1067) berpendapat bahwa automasi perpustakaan adalah suatu sistem atau metode yang menggunakan peralatan untuk menggantikan tenaga manusia dalam kegiatan rutin. Peralatan tersebut tentu memiliki masa produktif. Untuk software di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki masa produktif selama sepuluh tahun. Sehingga setiap sepuluh tahun harus *diupgrade*, dan untuk itu perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta harus mengeluarkan dana yang cukup besar. Sedangkan dana yang tersedia dari Universitas kadang tak mampu mencukupi dana yang dibutuhkan.

Yang menjadi kendala selanjutnya terkait dengan implementasi system automasi di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah status tenaga TI di tempat tersebut. Ketiga tenaga TI yang dimiliki perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta belum berstatus pegawai tetap, melainkan masih berstatus tenaga kontrak. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa tenaga TI sangat

dibutuhkan untuk menjalankan system automasi secara menyeluruh di suatu perpustakaan. Pihak Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta telah berupaya untuk mengajukan tenaga TI ini kepada pihak Rektorat Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mengangkatnya menjadi pegawai tetap.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa efektifitas system automasi perpustakaan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta ditinjau dari sisi implementasinya secara keseluruhan yang meliputi fasilitas sistem automasi, Sumber Daya Manusia pengelola system automasi, implementasi system automasi, kendala-kendala implementasi sistem automasi dan tanggapan pengguna sistem automasi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Sistem Automasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah efektif. Fasilitas pelayanan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah mencakup seluruh aspek pelayanan, sehingga pengguna dapat melakukan transaksi secara mandiri. Fasilitas Sistem Automasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memakai teknologi terbaru, dan selalu dikembangkan sesuai kebutuhan pemustaka.
1. Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola system automasi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta efektif. Seluruh tim Teknologi Informasi (TI) di perpustakaan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berkompeten di bidang TI. Yaitu dua orang berasal dari keilmuan TI, dan satu orang dari ilmu perpustakaan. Hal ini efektif untuk mensinergikan antara system komputerisasi terhadap konteks tata kelola perpustakaan.
2. Implementasi system automasi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta efektif. Dengan diterapkannya system automasi kepada seluruh sektor pelayanan, maka

transaksi dapat dilakukan lebih cepat sekaligus mampu melayani pengguna dalam jumlah yang lebih banyak pada setiap harinya.

3. Implementasi system automasi perpustakaan tak lepas dari beberapa kendala. Kendala utama dari implementasi system automasi perpustakaan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah ketika listrik mati. Ketika listrik mati maka perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak bisa melakukan layanan sama sekali. Akan tetapi di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah disediakan alat UPS untuk mencegah listrik mati secara mendadak.
4. Tanggapan dari pengguna menunjukkan kepuasannya terhadap implementasi system automasi perpustakaan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menurut riset yang pernah dilakukan oleh pengelola perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan menggunakan metode Likert dengan skala 1-4, hasilnya menunjukkan angka 3,5. Artinya tingkat kepuasan pengguna system automasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta cukup tinggi.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disampaikan saran tentang implementasi system automasi perpustakaan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut:

- a. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berkoordinasi dengan pihak rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk pengadaan alat genset.
- b. Pengelola perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selalu memeriksa kondisi fasilitas perpustakaan dan segera memperbaiki ketika ada yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

### DAFTAR PUSTAKA

digilib.uin-suka.ac.id/12449/1/BAB I, V,

DAFTAR PUSTAKA.pdf (diunduh pada 14 Desember 2015 pukul 11.00 WIB)

e-journal.uajy.ac.id/643/3/2TA12721.pdf

(diunduh pada 30 Oktober 2015 pukul 19.20 WIB)

Gunawan Imam.(2014). *Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik*.Jakarta.Bumi Aksara

Kun Maryati.(2007). *Sosiologi 1*.Surabaya.Erlangga

Lasa. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus

Lestari Sri dkk.(2015).*Buku Panduan Perpustakaan: Library Guide Book UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Miles Matthew B.(1992).*Analisis Data Kualitatif*.Jakarta.UI-Press

Rahayuningsih Fransisca.(2015).*Mengukur Kepuasan Pemustaka; Menggunakan Metode LibQUAL*.Yogyakarta.Graha Ilmu

Sugiyono (2008).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung.Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta. PT. Rineka Cipta

Sutarno NS.2(003).*Perpustakaan dan Masyarakat*.Jakarta.Yayasan Obor Indonesia

Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto

Wiji Suwarno.(2010).*Pengetahuan Dasar Perpustakaan*.Bogor.Ghalia Indonesia

Wiji Suwarno.(2013).*Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*.Yogyakarta, Ar-Ruzz Media

Wiji Suwarno.(2014).*Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*.Yogyakarta.Ar-Ruzz

[www.kajianpustaka.com/2012/11/perpustakaan.html](http://www.kajianpustaka.com/2012/11/perpustakaan.html) (diunduh pada 1 November 2015 pukul 13.15 WIB)

[www.kelembagaan.pnri.go.id](http://www.kelembagaan.pnri.go.id) (diunduh pada 3 November 2015 pukul 17.00 WIB)

Yusup Pawit M.Subekti Priyo.(2010).*Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*.Jakarta. Prenada Media Group